



PERENCANAAN STRATEGIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN METODE ANALISIS SWOT PROSES BISNIS UNIT IT

Muhamad Fahrul Rozi^{1)*}, Mailia Putri Utami¹⁾

¹⁾Politeknik STMI Jakarta, Jakarta, Indonesia

Email: fahrulstmi@gmail.com

Abstrak

PT. Menara Cipta Metalindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Industri Manufaktur. Pada PT. Menara Cipta Metalindo memiliki unit organisasi bagian IT yang bertugas mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi untuk memberikan solusi dalam mendukung proses bisnis dan meningkatkan efisiensi pada perusahaan. Perencanaan statgis pada perusahaan memerlukan perencanaan yang matang, agar dapat meningkatkan proses bisnis perusahaan semaksimal mungkin. Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisa perancangan strategis penerapan teknologi informasi yang sesuai dengan perencanaan strategis perusahaan dengan menggunakan metode SWOT khususnya pada perencanaan unit organisasi TI. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis SWOT untuk mengembangkan dan mendukung proses bisnis pada perusahaan PT. Menara Cipta Metalindo. Temuan dari penelitian ini yaitu hasil analisis SWOT dapat menunjukkan matriks SWOT perbedaan pada kuadran I (WO Quadrant), dimana PT. Menara Cipta Metalindo memiliki peluang pasar yang cakupannya luas, sehingga perlu adanya pemanfaatan secara menyeruluh agar peluang tersebut dapat menjadi kelebihan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kata kunci: analisis SWOT; IT; PSSI.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION STRATEGIC PLANNING USING THE IT UNIT BUSINESS PROCESS SWOT ANALYSIS METHOD

Abstract

PT. Menara Cipta Metalindo is a company engaged in the Manufacturing Industry. At PT. Menara Cipta Metalindo has an IT section organizational unit tasked with developing and utilizing information technology and information systems to provide solutions to support business processes and increase efficiency in the company. Statistical planning in the company requires careful planning, in order to improve the company's business processes as much as possible. In this research, the aim is to analyze the design of information technology implementation strategies that are in accordance with strategic corporate planning using the SWOT method, especially in planning IT organizational units. The method used is by using the SWOT analysis method to develop and support business processes at PT. Metalindo Creation Tower. The findings from this study are that the results of the SWOT analysis can show differences in the SWOT matrix in quadrant I (WO Quadrant), where PT. Menara Cipta Metalindo has a wide market opportunity, so it needs to be fully exploited so that this opportunity can become an advantage that can be utilized optimally.

Keywords: SWOT analysis IT; ISSP.

Submitted: 8 Februari 2023 Reviewed: 12 Februari 2023 Accepted: 13 Februari 2023 Published: 18 Februari 2023

PENDAHULUAN

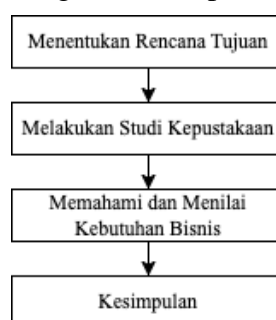
Dokumen Perkembangan teknologi informasi pada saat ini dapat mempengaruhi dibidang apapun dalam kehidupan dan proses bisnis. Perkembangan dan pengaruh dari teknologi tersebut berdampak cukup besar bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan yang menjadikan pusat teknologi informasi menjadi unit penting dan sebagai senja ampuh untuk melakukan perubahan dan penyusunan kembali pada strategi perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien pada setiap unit organisasi perusahaan (Utami, et al., 2021). Kebutuhan IT berkaitan erat dalam proses bisnis yang berjalan pada perusahaan yang mana teknologi bisa memberikan inputan dan outputan yang sangat mempengaruhi jalannya perencanaan strategis pada perusahaan (Karsana et al., 2019). Perencanaan strategis sistem informasi sendiri merupakan salah satu dasar awal perusahaan untuk mempertimbangkan langkah awal yang harus dikerjakan dan dikembangkan pada perusahaan (D.S.S 2021).

Penerapan TI pada unit organisasi bertujuan untuk memperbaiki arah dan tujuan bisnis dengan menerapkan otomatisasi pada berbagai unit proses bisnis dengan menerapkan otomatisasi pada berbagai proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan pada perusahaan. Sistem informasi dan teknologi informasi memiliki dampak yang besar dan bersifat positif terhadap setiap aktivitas kegiatan proses bisnis di lingkungan dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Aktivitas tersebut dapat dijadikan percepatan dan peningkatan akurasi informasi sehingga dapat mendukung kompetitif dari berbagai pihak competitor (Surya et al. 2022)

PT. Menara Cipta Metalindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan ini mempunyai berbagai masalah terkait infrastruktur TI dalam perusahaan. Setiap masalah dan kebutuhan bisnis perusahaan dijelaskan dalam tinjauan manajemen dokumen dan proses untuk menyelaraskan TI dengan bisnis akan dilakukan, dimana perusahaan akan mengembangkan perencanaan strategis TI untuk menyelaraskan TI dengan kebutuhan dan strategi bisnis. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi penerapan TI yang sedang berjalan pada perusahaan PT. Menara Cipta Metalindo. Hasil dari identifikasi tersebut dapat di analisis sebagai kebutuhan penerapan IT perusahaan di masa mendatang guna untuk mengembangkan perencanaan strategis TI di industri manufaktur pada PT. Menara Cipta Metalindo. Batasan masalah pada penelitian ini hanya mencakup unit organisasi IT pada PT. Menara Cipta Metalindo.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan sebuah framework perencanaan strategis TI (Arya & Fibriani, 2022) mengenai kerangka standar pada perusahaan pada PT. Menara Cipta Metalindo pada unit organisasi IT. Ada empat langkah pengembangan dari framework tersebut, di antaranya digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Framework Perencanaan Strategis IT

Langkah pertama yang dilakukan sesuai dengan framework perencanaan strategis IT yaitu Menentukan rencana tujuan. Pada langkah ini meliputi identifikasi perusahaan (visi, misi dan situasi), tujuan, ruang lingkup, dan rencana strategis (Saputra & Nugraha, 2020). Langkah kedua yaitu melakukan studi kepustakaan. Pada langkah ini meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku dan literatur dalam lingkup penelitian maupun di luar lingkup penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga dapat menunjang penelitian ini (Prasetyo & Laksmi, 2021) Langkah ketiga yaitu memahami dan menilai kebutuhan bisnis. Pada langkah ini meliputi identifikasi dan evaluasi sumber kebutuhan bisnis, serta mengumpulkan informasi dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian akan menganalisis strategis TI (Irmayanti, 2021). Langkah keempat yaitu Membuat kesimpulan. Pada langkah ini kesimpulan diambil berdasarkan hasil Analisa kebutuhan proses bisnis dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Kebutuhan bisnis dari segi analisis lingkungan bisnis, di antaranya diuraikan oleh (Riyanto, 2018; Setiawan & Fajriyah, 2022) sebagai berikut: (1) lingkungan bisnis eksternal, yaitu analisis lingkungan bisnis eksternal merupakan proses yang dilakukan untuk memantau sektor lingkungan luar dalam penentuan peluang dan ancaman sebagai dasar membentuk perencanaan strategis; (2) lingkungan bisnis internal, yaitu analisis lingkungan bisnis internal merupakan proses yang dilakukan untuk memantau secara internal atau dalam perusahaan dalam menentukan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, untuk membentuk dasar perencanaan strategis.

Setelah memahami kebutuhan bisnis dari tiap lingkungan dilakukannya analisis SWOT, analisis SWOT sendiri merupakan cara untuk mengidentifikasi berbagai macam faktor secara menyeluruh dan sistematis dalam merumuskan strategi perusahaan (Sudarnadi et al., 2022). Analisis SWOT ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan juga peluang (*opportunity*), namun secara paralel juga dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Asumsi perumusan ini memiliki dampak yang sangat besar untuk mengelolah dan menentukan perencanaan secara menyeluruh baik untuk jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. Informasi yang telah ditetapkan dalam perumusan hasil analisis SWOT ini dapat dijadikan misi, visi, tujuan dan kebijakan baru bagi perusahaan (Nainggolan et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dari penelitian ini yaitu berupa analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam lingkup perusahaan maupun di luar lingkup perusahaan agar dapat mengevaluasi kebutuhan bisnis dengan menentukan solusi strategis. Hasil penelitian ini berasal dari pemahaman dan penilaian kebutuhan bisnis dari PT. Menara Cipta Metalindo, yang mana PT. Menara Cipta Metalindo mempunyai visi menjadi perusahaan manufaktur besi yang besar dan misinya yaitu dapat memproduksi produk-produk berkualitas yang dapat dipakai dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif. Pemahaman dan penilaian ini tertuju pada unit organisasi IT pada PT. Menara Cipta Metalindo.

Hasil dari Analisis SWOT pada unit organisasi IT, diantaranya: poin pertama yaitu dengan mengidentifikasi Kekuatan (*strength*). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari faktor kekuatan pada PT Menara Cipta Metalindo adalah: (1) tim departemen TI yang solid; (2) dukungan manajemen puncak dalam pengembangan TI; (3) komunikasi yang baik antar departemen; (4) inovasi berkelanjutan; dan (5) Adanya perkembangan IT yang terus diperbaharui secara berkala.

Poin Kedua yaitu dengan mengidentifikasi kelemahan (*weakness*). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari faktor kelemahan pada PT Menara Cipta Metalindo adalah: (1) SOP

tidak konsisten; (2) infrastruktur TI tidak memadai; (3) implementasi TI belum optimal; (4) kurang mengawasi perkembangan TI, karena kurang adanya maintenance yang berkelanjutan; dan (5) kurang adanya pengamanan data maupun akses IT pada perusahaan. Poin Ketiga yaitu dengan mengidentifikasi peluang (*opportunity*). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari faktor peluang pada PT Menara Cipta Metalindo adalah: (1) pasar yang luas, pasar yang bisa menjadi peluang adalah pasar yang mampu mencakup banyak daerah dengan adanya pasar secara online; dan (2) perkembangan TI yang pesat dapat memberikan manfaat jika digunakan secara optimal.

Poin terakhir yaitu dengan mengidentifikasi ancaman (*threat*). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari faktor ancaman pada PT Menara Cipta Metalindo adalah: (1) Pesaing baru, banyaknya pesaing yang membuka bisnis yang sama sehingga perlu adanya pembeda dari PT. Menara Cipta Metalindo; (2) Bencana yang tidak dapat diprediksi, bencana yang dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, baik secara alamiah maupun bencana dari orang yang tidak bertanggung jawab; dan (3) serangan eksternal menggunakan TI, karena belum adanya pengaman yang digunakan pada PT Menara Cipta Metalindo.

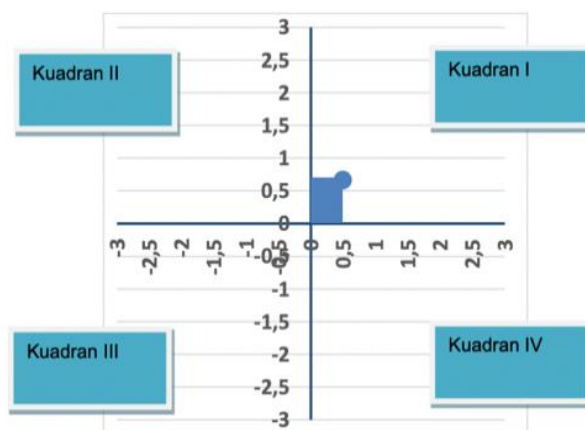
Adapun penjabaran Analisa di atas berkaitan dengan capaian dari tujuan perusahaan dari PT. Menara Cipta Metalindo. Hasil Analisis SWOT sendiri pada penelitian ini disajikan pula dengan matriks SWOT, yang tertera pada Tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

Lingkup Eksternal/ Internal	Kekuatan (Strength-S)	Kelemahan (Weakness-W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim departemen TI yang solid 2. Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan TI 3. Komunikasi yang baik antar departemen 4. Inovasi berkelanjutan 5. Adanya perkembangan IT yang terus diperbaharui secara berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP tidak konsisten 2. Infrastruktur TI tidak memadai 3. Implementasi TI belum optimal 4. Kurang mengawasi perkembangan IT, Karena kurang adanya maintenance yang berkelanjutan 5. Kurang adanya pengaman data maupun akses IT pada perusahaan.
	Strategi Kekuatan dan Peluang (SO)	Strategi Kelemahan dan Peluang (WO)
<p>Peluang (Opportunities-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar yang luas, pasar yang bisa menjadi peluang adalah pasar yang mampu mencakup banyak daerah dengan adanya pasar secara online 2. Perkembangan TI yang pesat dapat memberikan manfaat jika digunakan secara optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi TI yang baru untuk memenuhi kebutuhan bisnis, baik dari alur hilir ke hulu pada kebutuhan proses bisnis perusahaan 2. Mengembangkan arsitektur perencanaan strategis sistem informasi untuk menggunakan dan diimplementasikan TI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi SOP 2. Mengembangkan TI <i>blueprint</i> 3. Mengoptimalkan dan mengevaluasi implementasi TI 4. Mengoptimalkan dan mengevaluasi infrastruktur TI 5. Staf TI baru mempunyai kualitas

	<i>blueprint</i>	sesuai perusahaan
Ancaman (Threats-T)	Strategi Kekuatan dan Ancaman (ST)	Strategi Kelemahan dan Ancaman (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesaing baru, banyaknya pesaing yang membuka bisnis yang sama sehingga perlu adanya pembeda dari PT. Menara Cipta Metalindo 2. Bencana yang tidak dapat diprediksi, bencana yang dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, baik secara alamiah maupun bencana dari orang yang tidak bertanggung jawab 3. Serangan eksternal menggunakan TI, karena belum adanya pengaman yang digunakan pada PT Menara Cipta Metalindo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi IT sesuai dengan kebutuhan proses bisnis pada perusahaan 2. Membuat jadwal kegiatan unit IT yang lebih terorganisir dan terstruktur 3. Meningkatkan kemudahan dalam menggunakan perangkat IT yang menunjang kebutuhan 4. Pengadaan pelatihan keahlian dengan contoh dengan mengikuti pelatihan keamanan data maupun jaringan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pembaharuan dalam standar IT 2. Pengembangan IT dengan alur kerja yang lebih dinamis dan struktur 3. Penerapan IT dengan adanya sosialisasi yang baik

Berdasarkan analisis SWOT, perusahaan dari PT. Menara Cipta Metalindo pada kuadran I (WO Quadrant) kelemahan dan peluang, yaitu memiliki peluang pasar yang cakupannya bisa sangat luas, namun diperlukan konsolidasi, serta mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan untuk lebih memperluas jangkauan pasar dan menghilangkan ancaman. Oleh karena itu, strategi terbaik untuk perusahaan adalah strategi *turn-around*. Tampilan Kuadran SWOT pada PT. Menara Cipta Metalindo pada Gambar 2.



Gambar 2. Kuadran SWOT pada PT. Menara Cipta Metalindo

Hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal pada perusahaan, maka dapat membuat alternatif strategis melalui matriks SWOT. Analisis SWOT sebagai alat pengambilan keputusan dalam menentukan strategis yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan peluang, serta jika dilakukan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Strategi kekuatan dan peluang (SO) merupakan strategi yang menggunakan kekuatan agar tidak dapat memanfaatkan peluang sebaik dan semaksimal mungkin (Nagashi & Rahardja, 2022). Adapun strategu SO pada PT. Menara Cipta Metalindo adalah sebagai berikut: (1)

implementasi IT yang baru untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis, baik dari alur hilir ke hulu pada kebutuhan proses bisnis perusahaan. Implementasi IT tersebut perlu adanya pengawasan dari setiap pihak yang berkaitan; dan (2) mengembangkan arsitektur perencanaan strategis sistem informasi untuk menggunakan atau di implementasikan IT *blueprint*.

Strategi kelemahan dan peluang (WO) merupakan strategi yang meminimalkan kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang semaksimal mungkin (Langgori & Wijaya, 2022). Adapun strategi WO pada PT. Menara Cipta Metalindo adalah sebagai berikut ini: (1) membentuk standarisasi SOP pada setiap proses bisnis kerja, agar standar tersebut dijadikan kebijakan dan patokan untuk keberhasilan pada perusahaan; (2) mengembangkan arsitektur perencanaan strategis sistem informasi untuk menggunakan atau mengimplementasikan IT *Blueprint*; (3) mengoptimalkan secara maksimal serta perlu adanya evaluasi berkala pada implementasi IT pada perusahaan; (4) mengoptimalkan secara maksimal serta perlu adanya evaluasi berkala pada infrastruktur IT pada perusahaan; dan (5) seluruh anggota dari staf IT harus memiliki standar kualitas yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan roda dari proses bisnis pada perusahaan.

Strategi kekuatan dan ancaman (ST) yang merupakan kekuatan dari perusahaan agar dapat mengatasi segala bentuk ancaman yang dapat merugikan perusahaan. Adapun strategi ST pada perusahaan PT. Menara Cipta Metalindo adalah sebagai berikut: (1) implementasi IT yang baru untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis, baik dari alur hilir ke hulu pada kebutuhan proses bisnis perusahaan. Implementasi IT tersebut perlu adanya pengawasan dari setiap pihak yang berkaitan; (2) adanya penjadwalan secara terstruktur untuk setiap kegiatan yang berlangsung pada unit organisasi IT, agar setiap kegiatan lebih terukur dan terarah, dan segala sasaran kerja pegawai sesuai yang ditentukan dari perusahaan; dan (3) meningkatkan kemudahan dalam menggunakan dan mengakses segala kebutuhan yang berkaitan dengan IT pada perusahaan.

Strategi kelemahan dan ancaman (WT), merupakan strategi yang meminimalkan segala aspek kelemahan agar dapat menghadapi segala ancaman yang membuat perusahaan rugi. Adapun strategi WT pada PT. Menara Cipta Metalindo adalah sebagai berikut ini: (1) adanya pembaharuan untuk standar dari IT. Pembaharuan tersebut berkaitan dan selaras dengan perkembangan IT saat ini; (2) pengembangan IT dengan alur kerja dinamis. Dimana alur kerja yang dinamis mampu membuat perkembangan IT selaras dengan alur kerja yang ada pada perusahaan tanpa menghilangkan ciri khas dari perusahaan; dan (3) penerapan IT dengan mengadakan sosialisasi. Adanya sosialisasi ini menjadikan kinerja pegawai bisa sesuai dengan perkembangan IT serta sesuai dengan alur kerja yang ada pada perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu hasil analisis strategis dari penerapan teknologi informasi menggunakan Analisa dan penilaian dengan matriks SWOT dapat disimpulkan: (1) PT. Menara Cipta Metalindo perusahaan manufaktur tersebut dapat mencapai kesuksesan yang maksimal ketika perusahaan mampu memanfaatkan setiap peluang, dari adanya ancaman, kelemahan dan kelebihan pada perusahaan; (2) peluang tersebut bisa terus meningkatkan daya penjualan yang sangat optimal, hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil matriks SWOT di kuadran I (WO Quadrant), yang berarti bahwa perusahaan dengan membentuk standarisasi SOP pada setiap proses bisnis kerja, agar standar tersebut dijadikan kebijakan dan patokan untuk keberhasilan pada perusahaan; (3) adanya pengembangan arsitektur perencanaan strategis sistem informasi untuk menggunakan atau mengimplementasikan IT *Blueprint*. Mengoptimalkan secara maksimal serta perlu adanya evaluasi berkala pada implementasi IT pada perusahaan; dan (4) mengoptimalkan secara maksimal serta perlu adanya evaluasi berkala pada infrastruktur IT pada perusahaan. Serta seluruh anggota staf anggota dari staf IT harus memiliki standar kualitas yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan roda dari proses bisnis pada perusahaan. Strategi terbaik

yang dapat dijadikan saran pada penelitian ini yaitu perusahaan perlu menerapkan strategi turn-around, dan perusahaan perlu memikirkan untuk bisa membentuk arsitektur perencanaan strategis dengan membentuk IT *blueprint* untuk membantu perusahaan menyelesaikan segala permasalahan dari proses bisnis tersebut.

Saran dari penelitian ini yaitu perlu adanya perkembangan dari segi arsitektur perencanaan bisa dapat berupa *blueprint* ataupun dapat membuat bisnis *plan* secara menyeluruh agar dapat menunjang hasil dari analisis SWOT pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, W., & Fibriani, C. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Framework. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(3), 169-178.
- D.S.S, G. A. (2021). Analisa Kebutuhan Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Dagang. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 4(1),17-30. doi: 10.33479/kurawal.v4i1.400.
- Irmayanti, I. (2022). Strategi Penerapan Business Plan Dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunyah)*, 1(2), 65-80.
- Karsana, I. W. W., Candiasa, I. M., & Dantes, G. R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward & Peppard Pada Sekolah Bali Kiddy. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.23887/jik.v4i1.2768>
- Langgori, P. P., & Wijaya, A. F. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pemerintah Kota Salatiga Menggunakan Metodologi Ward and Peppard. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 220-229. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp220-229>
- Nagashi, K., & Rahardja, Y. (2022). Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada PT. XYZ Kota Tangerang. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 18-25.
- Nainggolan, J. B., & Rudianto, C. (2022). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2),
- Prasetyo, B. B., & Laksmi, L. (2021). Perencanaan Strategis Perpustakaan: Telaah Dokumen Renstra Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Pustakaloka*, 13(2), 302-314. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i2.2784>
- Riyanto, S. (2018). Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3), 159-168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Saputra, M. I. H., & Nugraha, N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)(Studi Kasus: Penentuan Internet Service Provider Di Lingkungan Jaringan Rumah). *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa*, 25(3), 199-212. <http://dx.doi.org/10.35760/tr.2020.v25i3.3422>

- Sudarnadi, I. W. A., Candiasa, I. M., & Setemen, K. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan Analisis SWOT Balance Scorecard pada Inspektorat Kota Denpasar. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 11(3), 226-236. <https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.49086>
- Surya, F. A., Haerani, E., Wulandari, F., & Ramadhani, S. (2022). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Terhadap Kualitas Kinerja Sekolah. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(2), 235-242. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i2.4185>
- Utami, M. P., Widodo, A. P., & Adi, K. (2021). Evaluasi Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi terhadap Sistem Aplikasi Elektronik Program Keluarga Harapan dengan COBIT 5. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 10(1), 24-32. [10.31504/komunika.v9i1.3529](https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3529)
- Setiawan, W., & Fajriyah, N. (2022). Analisa Perencanaan Strategi Bisnis Si/Ti Menggunakan Metode Ward & Peppard pada PT. XYZ. *Journal of management small and medium enterprises (smes)*, 15(2), 157-173.

How to cite:

Roji, M. F., & Utami, M. P. (2023). Perencanaan Strategis Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Analisis SWOT Proses Bisnis Unit IT. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 74-81. DOI: <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v3i1.139>